SKRIPSI

OLEH HULUL AISHA F1081191056



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

> OLEH HULUL AISHA F1081191056



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

HULUL AISHA NIM F1081191056

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Hery Kresnadi, M.Pd NIP. 196110251987031003

Pembingbing M

Dr. Bistari, M.Pd NIP. 19603131991021001

Penguji I

Drs. Kartono, M.Pd

NIP. 196104051986031002

Penguji II

Dr. Siti Halidjah, M.Pd NIP 197205282002122002

Mengetahui Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dr. Siti Halidjah, M.Pd NIP. 197205282002122002

HULUL AISHA NIM F1081191056

Disctujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Hery Kresnadi, M.Pd NIP. 196110251987031003

Pembimbing II

Dr. Bistari, M.Pd NIP. 196603131991021001

Disahkan oleh Dekan FK Versitas Tanjungpura

Dr. 14. Ahmad Yani 7, M.Pd NIP 19660401 1991021001

Lulus Tanggal: 17 Mei 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama

: Hulul Aisha

NIM

: F1081191056

Jurusan/Prodi

: Pendidikan Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benarbenar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 17 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,

Hulul Aisha

NIM F1081191056

ABSTRAK

Aisha, H. (2023). Pengembangan Leaflet dikaji dalam Dimensi Bernalar Kritis pada Elemen Analisa Data dan Peluang di Kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tanjungpura Pontianak, Pembimbing (I) Drs. Hery Kresnadi, M.Pd. dan (II) Dr. Bistari, M.Pd

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan leaflet dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang di kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (RnD) dengan mengadopsi model ADDIE..Sumber data penelitian ini adalah seorang wali kelas, 32 orang peserta didik kelas IVB SD Negeri 39 Pontianak Kota dan 2 orang validator ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, angket dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan leaflet dikaji dalam dimensi bernalar kritis melalui tiga langkah penelitian, yaitu analysis, design, development. Pada tahap analisis, peneliti melakukan analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Langkahlangkah yang dilakukan pada tahap desain yaitu menentukan indikator capaian pembelajaran serta merancang desain leaflet. Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tahap development, kelayakan produk pengembangan leaflet dikaji dalam dimensi bernalar kritis memperoleh kriteria "sangat valid" dari validator ahli yaitu pada aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 5, pada aspek desain dan grafika memperoleh nilai rata-rata 4,92, dari aspek materi memperoleh nilai rata-rata 4,88. Serta dari hasil respon peserta didik terhadap penggunaan leaflet memperoleh kriteria "sangat baik" yaitu respon uji coba kelompok kecil memperoleh nilai rata-rata 4,52 dan uji coba kelompok besar memperoleh nilai rata-rata 4,34.

Kata Kunci: Pengembangan, Leaflet, Dimensi Bernalar Kritis

MOTTO

"JIKA KAMU TIDAK SANGGUP MENAHAN LELAHNYA BELAJAR, MAKA KAMU HARUS SANGGUP MENAHAN PERIHNYA KEBODOHAN"

IMAM SYAFI'I

PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah Subhanallahu wa Ta'ala yang telah memberikan karunia, keberkahan, nikmat kesehatan, ilmu, rezeki, hidayah serta kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terhatur kepada Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam beserta keluarga dan para sahabat.

Untuk Ayahanda tercinta Feri Wahyudi dan Ibunda terkasih Anita, terima kasih atas doa yang senantiasa mengalir untuk putri sulungmu ini. Terima kasih atas nasihat, dukungan dan semangat yang selalu bapak dan mamak berikan selama menempuh pendidikan. Sungguh, setiap langkah yang dilewati dalam kehidupan ini tidak terlepas dari doa yang bapak dan mamak panjatkan.

Untuk adikku tersayang Muhammad Raffi, terima kasih selalu memberikan kecerian dan kebahagiaan dalam hidup ini. Terima kasih selalu memberikan dukungan kepada kakak mu selama menyelesaikan pendidikan.

Untuk teman-temanku tersayang mahasiswa PGSD angkatan 2019 terutama untuk kelas B Reguler, terima kasih telah membersamai selama masamasa perkuliahan. Bersama kalian, dunia perkuliahan menjadi lebih berwarna. Terkhusus untuk teman-temanku yang terasa seperti keluarga Yulistiani Ningsih, Selvia, Nurhatasa terima kasih banyak atas segala dukungan, bantuan, dan canda tawa yang sudah kalian berikan. Semoga kita selalu dilindungi dan diberikan kesehatan oleh Allah Subhananahu Wa Ta'ala, Aamiin Allahumma Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan *Leaflet* Dikaji Dalam Dimensi Bernalar Kritis Pada Elemen Analisa Data dan Peluang di Kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota"

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada: Bapak Drs. Hery Kresnadi, M.Pd selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. Bistari, M.Pd selaku pembimbing kedua yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, masukan, semangat dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Selanjutnya, tidak lupa saya sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

- Dr. Ahmad Yani, T., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah yang telah membantu terkait administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
- Dr. Hairida, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah membantu terkait administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
- Dr. Siti Halidjah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan dalam pengajuan judul skripsi ini.

- 4. Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan administrasi yang diperlukan.
- 5. Fatinam, M.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota yang telah memberikan izin penelitian.
- 6. Yusi Irasandi, S.Pd., selaku wali kelas IV B SDN 39 Pontianak Kota yang bersedia memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
- 7. Seluruh peserta didik kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota.
- 8. Teman-teman seperjuangan, yang selama menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar telah memberikan bantuan dan semangat.

Segala daya dan upaya telah peneliti maksimalkan dalam penyusunan skripsi ini, namun tidak menutup kemungkinan pada penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan proses pembelajaran di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah serta memberikan manfaat untuk mendorong penelitian selanjutnya.

Pontianak, 17 Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

TT A T A D T .		aman
	AN SAMPUL	
HALAMA	AN JUDUL	11
	R PENGESAHAN	
	TAAN KEASLIAN TULISAN	
	K	
	[BAHAN	
	ENGANTAR	
	R ISI	
	TABEL	
	GAMBAR	
DAFTAR	LAMPIRAN	xvi
BAB I PE	ENDAHULUAN	1
A. La	tar Belakang	1
B. Ru	ımusan Masalah	5
C. Tu	ijuan Penelitian	6
D. Ma	anfaat Penelitian	7
E. As	sumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
	rminologi (Peristilahan)	
A. Ka	AJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIRijian Teori	11
1.	Bahan Ajar	11
	a. Pengertian Bahan Ajar	11
	b. Fungsi Bahan Ajar	12
	c. Manfaat Bahan Ajar	14
	d. Jenis-jenis Bahan Ajar	15
	e. Karakteristik Bahan Ajar	16
	f. Prinsip Pengembangan Bahan Ajar	18
2.	Leaflet	18
	a. Pengertian <i>Leaflet</i>	18
	b. Karakteristik <i>Leaflet</i>	19
	c. Kelebihan dan Kekurangan Leaflet	20
	d. Penyusunan Leaflet Sebagai Bahan Ajar	
	e. Kelayakan <i>Leaflet</i>	
3.	Dimensi Bernalar Kritis	
	a. Profil Pelajar Pancasila	
	b. Definisi Dimensi Bernalar Kritis	
	c. Elemen Dimensi Bernalar Kritis	
4	Respon Peserta Didik	
1.	a. Definisi Respon Peserta Didik	

	b. Indikator Respon Peserta Didik	32
	5. Pembelajaran Matematika	33
	a. Definisi Pembelajaran Matematika	33
	b. Elemen Analisa Data dan Peluang	
	6. Penelitian Terdahulu	
В.	Kerangka Berpikir	
BAB I	III METODE PENELITIAN	44
A.	Pendekatan dan Metode Penelitian	44
В.	Prosedur Pengembangan	46
BAB I	IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A.	Hasil Penelitian	60
	1. Analysis	60
	2. Design	
	3. Development	
B.	Pembahasan	
	V PENUTUP	
A.	Kesimpulan	111
В.	Saran	112
	TAR PUSTAKA	113
LAME	PIRAN	

DAFTAR TABEL

Hala	man
Tabel 2.1 Pengelompokkan berat badan peserta didik menggunakan turus	36
Tabel 2.2 Menyajikan data ke dalam tabel	36
Tabel 2.3 Menyajikan data dalam bentuk piktogram	38
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Kisi-kisi pedoman wawancara bagi guru	48
Tabel 3.2 Kisi-kisi wawancara bagi peserta didik	48
Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar observasi kemampuan bernalar kritis peserta didik .	49
Tabel 3.4 Kisi-kisi angket analisis kebutuhan bahan ajar bagi peserta didik	50
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen validasi ahli media	53
Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen validasi ahli materi	54
Tabel 3.7 Penetapan skor skala likert	55
Tabel 3.8 Jenjang kriteria validitas	56
Tabel 3.9 Kisi-kisi angket respon peserta didik terhadap penggunaan leaflet	57
Tabel 3.10 Penetapan skor skala likert respon peserta didik	57
Tabel 3.11 Jenjang Kriteria Respon Peserta Didik	59
Tabel 4.1 Hasil wawancara guru pra-penelitian	61
Tabel 4.2 Hasil wawancara peserta didik	64
Tabel 4.3 Data hasil angket analisis kebutuhan awal peserta didik	65
Tabel 4.4 Data hasil observasi kemampuan bernalar kritis peserta didik	67
Tabel 4.5 Indikator capaian pembelajaran	68
Tabel 4.6 Penyusunan kerangka <i>leaflet</i>	70
Tabel 4.7 Hasil validasi ahli media pada aspek penyajian	77
Tabel 4.8 Hasil validasi ahli media aspek desain dan grafika	78
Tabel 4.9 Rekapitulasi hasil validasi ahli media	79
Tabel 4.10 Hasil validasi ahli materi pada aspek materi	80
Tabel 4.11 Hasil validiasi ahli materi pada aspek bernalar kritis	80
Tabel 4.12 Rekapitulasi hasil validasi ahli materi	81
Tabel 4.13 Hasil respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil	82

Tabel 4.14 Rekapitulasi respon peserta didik uji coba kelompok kecil	83
Tabel 4.15 Hasil respon peserta didik pada uji coba kelompok besar	83
Tabel 4.16 Rekapitulasi respon peserta didik pada uji coba kelompok besar	84
Tabel 4.17 Hasil observasi kemampuan bernalar kritis peserta didik	85
Tabel 4.18 Hasil revisi produk <i>leaflet</i>	86

DAFTAR GAMBAR

Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Model ADDIE 45
Gambar 4.1 Desain <i>leaflet</i> 1 tampak depan
Gambar 4.2 Desain <i>leaflet</i> 1 tampak belakang
Gambar 4.3 Desain <i>leaflet</i> 2 tampak depan
Gambar 4.4 Desain <i>leaflet</i> 2 tampak belakang
Gambar 4.5 Desain <i>leaflet</i> 3 tampak depan
Gambar 4.6 Desain <i>leaflet</i> tampak belakang
Gambar 4.7 <i>Leaflet</i> 1 tampak depan
Gambar 4.8 <i>Leaflet</i> 1 tampak belakang
Gambar 4.9 <i>Leaflet</i> 2 tampak depan
Gambar 4.10 <i>Leaflet</i> 2 tampak belakang
Gambar 4.11 <i>Leaflet</i> 3 tampak depan
Gambar 4.12 <i>Leaflet</i> 3 tampak belakang

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Hasil Wawancara Guru Pra-Penelitian
Lampiran 2	Hasil Wawancara Peserta Didik
Lampiran 3	Hasil Angket Analisis Kebutuhan Awal Peserta Didik
Lampiran 4	Hasil Observasi Kemampuan Bernalar Kritis Peserta Didik127
Lampiran 5	Lembar Hasil Validasi Ahli Media
Lampiran 6	Lembar Hasil Validasi Ahli Materi
Lampiran 7	Lembar Respon Peserta Didik Pada Uji Coba Kelompok Kecil 137
Lampiran 8	Lembar Respon Peserta Didik Pada Uji Coba Kelompok Besar 138
Lampiran 9	Hasil Respon Peserta Didik Pada Uji Coba Kelompok Kecil139
Lampiran 10	Hasil Respon Peserta Didik Pada Uji Coba Kelompok Besar140
Lampiran 11	Hasil Observasi Kemampuan Bernalar Kritis Peserta Didik Pada
	Uji Coba Kelompok Kecil
Lampiran 12	Hasil Observasi Kemampuan Bernalar Kritis Peserta Didik Pada
	Uji Coba Kelompok Besar143
Lampiran 13	Hasil Informasi Pendukung Pada <i>Leaflet</i>
Lampiran 14	Hasil Penilaian Pada <i>Leaflet</i>
Lampiran 15	Analisis Capaian Pembelajaran
Lampiran 16	Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran 17	Surat Pra-Penelitian
Lampiran 18	Surat Permohonan Validasi Ahli Media
Lampiran 19	Surat Permohonan Validasi Ahli Materi
Lampiran 20	Surat Keterangan Validasi Ahli Media
Lampiran 21	Surat Keterangan Validasi Ahli Materi
Lampiran 22	Surat Izin Penelitian
Lampiran 23	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 24	Dokumentasi Wawancara Guru Pra-Penelitian
Lampiran 25	Dokumentasi Penyebaran Angket Analisis Kebutuhan Awal 164

Lampiran 26 Dokumentasi Observasi Kemampuan Bernalar Kritis Pes	erta Didik
Pra Penelitian	165
Lampiran 27 Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil	166
Lampiran 28 Dokumentasi Uji Coba Kelompok Besar	167
Lampiran 29 Dokumentasi Penyebaran Angket Respon Peserta Didik	172
Lampiran 30 Dokumentasi Validasi Ahli Materi dan Ahli Media	173
Lampiran 31 Riwayat Hidup	174

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah bagi manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan, seseorang akan mendapatkan bimbingan secara sadar dari seorang pendidik. Selama proses pendidikan berlangsung, diperlukan adanya kerja sama yang baik dari guru dan peserta didik. Hal ini dilakukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Ketercapaian tujuan pendidikan tidak terlepas dari yang namanya kurikulum. Kurikulum Merdeka menjadi salah satu batu loncatan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang berorientasi pada masa depan harus dipersiapkan dengan matang. Pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini adalah, "pembelajaran yang memiliki kerangka membangun kompetensi, menguatkan karakter, serta berdiferensiasi untuk menciptakan peserta didik yang maju dan sejahtera (well-being)" (Hadiansah, 2022, h.23).

Menurut Mulyasa (2021) "merdeka belajar pada hakikatnya merupakan kebebasan berpikir, berkreasi, berinovasi, dan berimprovisasi bagi guru dan peserta didik, sehingga menghasilkan sesuatu yang lebih berarti" (h.31). Hal ini selaras dengan salah satu prinsip yang ada dalam Kurikulum Merdeka, yaitu prinsip fleksibilitas. Dalam prinsip fleksibilitas, pendidik diberikan wewenang untuk menggunakan perangkat ajar yang lebih variatif serta disesuaikan dengan kebutuhan siswanya (Hadiansah, 2022, h.43).

Dalam Kurikulum Merdeka, dikenal istilah projek penguatan profil pelajar Pancasila. Pembelajaran berbasis projek akan mengarahkan peserta didik kepada pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Karakter yang baik merupakan hal penting untuk dimiliki pada era seperti sekarang. Pesatnya perkembangan arus teknologi pada abad 21, memaksa kita harus bisa mengolah informasi yang didapat secara baik dan cermat. Dalam hal ini, dunia pendidikan berperan penting untuk membentuk peserta didiknya agar memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi guna menghadapi tantangan zaman. Salah satu dimensi profil pelajar Pancasila yang bisa menjadi jembatan untuk melatih kemampuan berpikir peserta didik adalah dimensi bernalar kritis. Elemen-elemen yang terdapat dalam dimensi bernalar kritis akan mampu mengarahkan seseorang kepada keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IVB SD Negeri 39 Pontianak Kota, kemampuan bernalar kritis peserta didik di sana tergolong masih rendah. Ketika peneliti mengamati proses pembelajaran matematika di dalam kelas, dari 32 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran, hanya terdapat 5 orang peserta didik saja yang aktif dalam memberikan pertanyaan. Kemudian terdapat 6 orang peserta didik yang mampu mengolah informasi yang diberikan oleh guru. Begitu pula pada elemen yang lain, hanya terdapat 1–8 orang peserta didik saja yang menunjukkan kemampuan bernalar kritisnya. Rendahnya kemampuan bernalar kritis ini tentu saja harus segera dicari solusinya guna mempersiapkan generasi yang cerdas serta dapat diandalkan untuk masa depan.

Bernalar kritis erat kaitannya dengan pembelajaran matematika. Namun

sangat disayangkan, berdasarkan data dari hasil angket kebutuhan peserta didik, sebanyak 56,25% peserta didik dikelas IV B merasa bosan saat belajar matematika. Padahal pembelajaran matematika dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi bagi mereka.

Untuk dapat meningkatkan wawasan peserta didik terkait dimensi bernalar kritis yang termuat dalam profil pelajar Pancasila, maka diperlukan suatu pembelajaran yang diintegrasikan khusus dengan nilai–nilai yang berkaitan dengan dimensi tersebut. Salah satu kebijakan yang diberikan dalam Kurikulum Merdeka yaitu guru diberikan keleluasaan untuk memilih perangkat ajar. Pemilihan perangkat ajar bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Salah satu perangkat ajar yang dapat menunjang proses pembelajaran adalah bahan ajar.

Berdasarkan hasil wawancara bersama wali kelas IVB yaitu Ibu Yusi Irasandi, S.Pd, diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahan ajar berbentuk modul. Ibu Yusi Irasandi, S.Pd mengatakan bahwa kendala yang dialami ketika menggunakan modul sebagai bahan ajar yaitu terkadang dalam pelaksanaan pembelajaran ada hal-hal yang tidak tertuang dalam modul ajar yang sudah dibuat dikarenakan situasi dan kondisi saat berlangsungnya proses pembelajaran yang harus disesuaikan dengan alur tujuan pembelajaran yang sudah ditulis. Akibat dari itu, pembelajaran menjadi tidak dapat diteruskan apabila masih ada peserta didik yang belum tercapai tujuan pembelajarannya. Ibu Yusi Irasandi, S.Pd juga menyampaikan bahwa peserta didik sering meraasa bosan saat belajar menggunakan modul ajar.

Hal ini dikarenakan modul ajar tersebut bentuknya monoton dan cukup tebal, sehingga anak-anak kurang tertarik untuk membacanya. Selanjutnya, wali kelas IVB juga menyampaikan bahwa beliau membutuhkan bahan ajar pendamping untuk dijadikan pelengkap dari bahan ajar yang sudah ada, agar dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran serta untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penyebaran angket analisis kebutuhan awal, diketahui bahwa sebanyak 100% peserta didik di kelas IV B tidak memiliki buku pegangan selain yang diberikan oleh guru. Peserta didik hanya mengandalkan satu sumber buku saja. Padahal, sebanyak 93,75% peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran menggunakan bahan ajar. Jika dilihat dari data hasil penyebaran angket tersebut serta hasil wawancara guru, maka diperlukan adanya bahan ajar inovatif yang sifatnya sebagai pelengkap dari bahan ajar yang sudah ada. Tujuan dari dibuatnya bahan ajar pelengkap ini adalah untuk membantu tercapaianya tujuan pembelajaran dan diharapkan dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar.

Hal ini mendorong peneliti untuk mengembangkan sebuah produk bahan ajar yang menarik serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan data yang di dapat dari hasil penyebaran angket analisis kebutuhan awal, diketahui bahwa sebanyak 93,75 % peserta didik menyukai bahan ajar yang disajikan dengan gambar dan 100 % peserta didik menyukai bahan ajar yang bentuknya unik serta mudah dibawa kemana saja. Melihat dari hasil data tersebut, maka penulis memilih *leaflet* untuk dijadikan sebagai bahan ajar pendamping di kelas

IV B. *Leaflet* dipilih karena memiliki banyak kelebihan yaitu "mudah dibawa kemanapun dan kapanpun, biaya produksi relatif terjangkau, dapat disimpan lama, merupakan media promosi yang memiliki desain yang menarik dan unik" (Jatmika dkk, 2019, h.130). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama 5 peserta didik di kelas IVB, 3 dari 5 peserta mengetahui apa itu *leaflet*. Peserta didik menyukai *leaflet* yang memuat cerita dan aneka gambar. Mereka juga mengatakan bahwa, selain bentuknya yang unik, *leaflet* juga mudah dibawa kemana saja, sehingga memudahkan mereka untuk belajar.

Leaflet yang dikembangkan dalam penelitian ini akan memuat beberapa aspek yaitu aspek materi, aspek bernalar kritis, aspek penyajian serta aspek desain dan grafika. Aspek-aspek tersebut akan dijadikan landasan dalam menentukan kelayakan leaflet yang sudah dibuat. Sebagai pengguna, peserta didik juga akan dimintai respon terkait produk leaflet yang dikembangkan. Respon peserta didik akan ditinjau dari beberapa hal yaitu kejelasan dan materi, efek terhadap capaian peserta didik, serta kemudahan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperlukan penelitian tentang "Pengembangan *Leaflet* Dikaji Dalam Dimensi Bernalar Kritis Pada Elemen Analisa Data Dan Peluang Di Kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana proses pengembangan *leaflet* dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang di kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota?"

Dengan adanya permasalahan umum tersebut dapat dijabarkan permasalahan khusus dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

- Bagaimana proses analysis kebutuhan dan kurikulum terhadap leaflet dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang di kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota?
- 2. Bagaimana langkah-langkah design leaflet dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang di kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota?
- 3. Bagaimana proses development leaflet dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang di kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota pada?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, tujuan umum dari penelitian pengembangan ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan *leaflet* dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang di kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Untuk mengetahui proses analsysis kebutuhan dan kurikulum leaflet dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang di kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota.
- Untuk mengetahui langkah-langkah design leaflet dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang di kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota.

 Untuk mengetahui proses development leaflet dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang di kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan untuk mengembangkan *leaflet* dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang di kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota. Selain itu juga dapat menyediakan bahan ajar inovatif yang fungsinya untuk melengkapi bahan ajar yang sudah ada, juga sebagai referensi dalam mengadakan penelitian yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Peneliti
 - Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi ke dalam dunia pendidikan.
 - 2) Peneliti dapat membuat dan mengembangkan bahan ajar inovatif berbentuk *leaflet* dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang.

b. Manfaat Bagi Guru

 Dapat dijadikan sebagai bahan ajar pendamping yang mendukung proses belajar mengajar. Dapat memberikan pengalaman dan wawasan kepada guru agar termotivasi untuk menyusun dan mengembangkan bahan ajar yang menarik bagi peserta didik.

c. Manfaat Bagi Peserta Didik

- Peserta didik dapat belajar secara praktis baik secara mandiri maupun terbimbing.
- Memberikan kesempatan bagi peserta untuk dapat memperdalam kemampuan dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang.
- Diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta memberikan kesan pembelajaran yang bermakna.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan *leaflet* dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang ini adalah sebagai berikut.

- a. Leaflet dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang memungkinkan peserta didik untuk mengasah kemampuan bernalar kritis di dalam pembelajaran.
- b. Leaflet dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang diharapkan dapat menjadi bahan ajar pendamping untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.
- c. Belum tersedianya bahan ajar pendamping yang unik dan menarik

berbentuk *leaflet* dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang di kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota.

2. Keterbatasan Pengembangan

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam pengembangan *leaflet* dikaji dalam dimensi bernalar kritis pada elemen analisa data dan peluang yaitu sebagai berikut.

- Materi yang disajikan dalam *leaflet* hanya terbatas pada elemen analisa data dan peluang saja.
- b. Dimensi yang disajikan dalam *leaflet* hanya terbatas pada dimensi bernalar kritis saja.
- Subjek dalam penelitian ini juga terbatas untuk peserta didik di kelas
 IVB SD Negeri 39 Pontianak Kota Saja.

F. Terminologi (Peristilahan)

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang digunakan dan perlu didefinisikan serta dibatasi dalam pengertian sebagai berikut.

- Pengembangan merupakan suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna dengan cara membuat dan mengembangkan suatu produk secara sistematis.
- 2. Leaflet adalah bahan cetak tertulis berbentuk selembaran kertas yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Pada umumnya leaflet berisi tentang informasi-informasi tertentu, dalam hal ini informasinya berupa materi pembelajaran.
- 3. Dimensi bernalar kritis yaitu suatu kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk secara objektif akan lebih bisa memproses informasi yang

didapatnya, baik itu informasi kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, melakukan analisis terhadap sebuah informasi serta akan dapat mengevaluasi dan menyimpulkan informasi itu sendiri.

4. Elemen analisa data dan peluang merupakan salah satu elemen yang terdapat pada fase B dalam Kurikulum Merdeka. Elemen ini memiliki capaian pembelajaran tertentu yang harus dicapai pada fase tersebut.